

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan yang pesat dibidang teknologi informasi (TI) telah menyebabkan meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia dibidang TI. Guna memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat dalam penyediaan tenaga kerja dibidang TI, banyak Lembaga Pendidikan dan Pelatihan dibidang TI yang didirikan, salah satunya NTC (NIIT and Telkom Center). NTC yang mulai berdiri pada 1 Agustus 2004, dibentuk atas kerja sama antara NIIT (*National Institute for Information Technology*) dan YPT (Yayasan Pendidikan Telkom). YPT memilih NIIT sebagai partner untuk menghadapi persaingan dalam bisnis pendidikan karena NIIT telah banyak mendapatkan penghargaan dari lembaga-lembaga internasional dalam hal pengembangan kurikulum dan metodologi pengajaran. NTC bertujuan mendidik tenaga profesional untuk mengisi kebutuhan TI menyediakan program yang sesuai dengan kebutuhan TI saat ini, yaitu: Program Profesional Teknologi Informasi International.

Kondisi bisnis yang tidak menentu seperti saat ini, perencanaan bisnis yang benar-benar matang sangat diperlukan untuk mendapatkan *return* yang sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan data keuangan dan wawancara dengan General Manajer Center Head NTC, sampai semester ganjil 2006 NTC belum memperoleh profit sesuai dengan target yang diharapkan. Semakin banyaknya pesaing bisnis di bidang pendidikan yang sejenis NTC muncul, membuat persaingan usaha semakin ketat. NTC perlu mengambil kebijakan secara cepat dan tepat untuk memperoleh target kuantitas mahasiswa yang masih belum tercapai dalam aspek manajemen, sumber daya manusia, keuangan dan aspek lainnya. Sebagai salah satu unit kerja YPT yang baru berkembang, NTC perlu membuat analisis laporan keuangan sendiri yang dapat memberikan masukan sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan usaha dengan jumlah mahasiswa yang memadai. Apakah kondisi tersebut akan memberikan hasil dan keuntungan seperti yang diharapkan di masa yang akan datang.

NTC dalam memenuhi tuntutan diatas membutuhkan alat bantu yang dapat memberikan informasi mengenai analisis laporan keuangan dengan teknik rasio keuangan. Lingkup usaha pendidikan yang bergerak dibidang TI, perhitungan rasio keuangan dan pemberian informasinya yang sebelumnya diolah secara manual, perlu dibuat sistem informasinya. Data laporan keuangan yang belum tersimpan secara terstruktur menyulitkan pengumpulan dan pencarian data ketika dibutuhkan, sehingga membutuhkan lebih banyak waktu dan lebih repot. Menurut perhitungan keuangan secara manual yang datanya begitu banyak memungkinkan terjadi tingkat kesalahan yang tinggi. Melalui sistem informasi analisis

laporan keuangan yang dibuat ini akan menghasilkan perhitungan lebih cepat dan akurat. Sehingga dari outputnya dapat memberikan rekomendasi bagi manajemen untuk mengambil dan merencanakan kebijaksanaan keputusan. Sistem informasi ini dirancang berbasis komputer dengan memanfaatkan data-data inputan yang berasal dari laporan keuangan serta variabel-variabel yang saling mempengaruhi. Selanjutnya inputan tersebut diproses sesuai dengan rumus-rumus perhitungan secara finansial yang menghasilkan output informasi analisis keuangan yang berupa rasio keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, didapatkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai pemenuhan alat bantu (*tool*) dalam memberikan informasi analisis laporan keuangan bagi NTC?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi keuangan yang dapat membantu dalam mengolah dan memberikan informasi secara cepat terhadap penilaian kinerja keuangan dari laporan keuangan di NTC berdasar analisis rasio keuangan, dan analisis sensitivitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh bagi NTC antara lain:

- Mengetahui kondisi keuangan usaha masa lalu dan sekarang dari rasio finansial, prediksi kebangkrutan, dan sensitivitas.
- Tersedianya alat bantu untuk memberikan informasi yang lebih luas dan cepat mengenai analisis laporan keuangan di NTC yang dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan selanjutnya oleh pihak manajemen.
- Memberikan rekomendasi bagi manajemen dari hasil output sistem informasi analisis laporan keuangan ini dalam memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan ruang lingkup yang bertujuan untuk menjaga konsistensi tujuan penelitian itu sendiri, sehingga masalah yang dihadapi tidak meluas dan pembahasan menjadi lebih terarah. Untuk itu, ditetapkan ruang lingkup dan asumsi penelitian ini sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi ini hanya ditujukan untuk menilai kondisi keuangan dari laporan keuangan di NTC.
2. *Justifikasi* asumsi *demand* serta faktor-faktor keuangan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan *expert judgment (top management)* dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.
3. Data keuangan bisa berupa data riil atau data perkiraan. Perkiraan berarti pengguna dapat mengubah-ubah data keuangan tersebut untuk mengetahui pengaruh perubahannya pada rasio keuangan.
4. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi resiko perusahaan di luar perusahaan seperti kebijakan pemerintah, persaingan, tidak dimasukkan sebagai bagian dari perancangan sistem informasi. Hal ini dianggap sebagai *ceteris paribus*. Tetapi untuk indikator makro ekonomi meliputi inflasi, suku bunga deposito dan MARR (*Minimum Attractive Rate of Return*) dimasukkan sebagai bagian dari variabel model.
5. Output sitem informasi analisis laporan keuangan ini tidak sampai pada sarana pengambilan keputusan, hanya berupa kriteria penilaian yang secara tidak langsung dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan selanjutnya.

STTTTELKOM